

**ETIKA KOMUNIKASI DALAM MENEKANKAN PENTINGNYA BIJAK  
BERKOMENTAR DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PERSPEKTIF  
HADIS NABI**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**TRI LESTARI**

**NIM: 933202017**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

**Oktober 2021**

**ETIKA KOMUNIKASI DALAM MENEKANKAN PENTINGNYA BIJAK  
BERKOMENTAR DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PERSPEKTIF  
HADIS NABI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

Institut Agama Islam Negeri Kediri  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana

**Oleh:**

**TRI LESTARI**

**9332.020.17**

**PROGAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

**Oktober 2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ETIKA KOMUNIKASI DALAM MENEKANKAN PENTINGNYA BIJAK  
BERKOMENTAR DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PERSPEKTIF  
HADIS NABI**

TRI LESTARI

NIM. 9332.020.17

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Drs. Hamam Thontowi, MPd.I

NIP. 19591020 199403 1 002

Dosen Pembimbing II



Kholila Mukaromah, S.Th.I,M.Hum

NIP. 19900929 202012 2 023

## NOTA DINAS

Nomor : - Kediri, 22 September 2021  
Lampiran : 4 (empat) berkas  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Di

Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo, Kediri.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : TRI LESTARI

NIM : 9332.020.17

Judul :ETIKA KOMUNIKASI DALAM MENEKANKAN PENTINGNYA BIJAK BERKOMENTAR DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PERSPEKTIF HADIS NABI

Setelah diperbaiki materi dan susunanya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu(S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Drs. Hamam Thontowi, M.Pd.I)  
NIP. 19591020 199403 1 002

(Kholila Mukaromah, S.Th.I.M.Hum)  
NIP. 19900929 202012 2 023

## **MOTTO**

الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ

*“Seorang muslim adalah orang yang Kaum Muslimin selamat dari lisan dan tangannya”*

(H.R. Bukhari)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengharap ridho-Mu ya Allah kupersembahkan karya ini untuk:

1. Ayah (Alm. Mu'aji) dan Ibu (Riatun) yang telah mengasuh dan mendidiku sehingga menjadi perantara kehidupanku. Serta dengan doa-doamu yang telah memberikanku semangat dalam menggapai puncak keberhasilan.
2. Para guru dan dosenku yang menjadi cahaya dalam jalan pencarian ilmuku yang terkadang gelap, karena cahaya ilmumu aku dapat berlari mengejar impian dan cita-citaku.

## ABSTRAK

TRI LESTARI, Dosen Pembimbing: DRS. HAMAM THONTOWI, M.PD.I, dan KHOLILA MUKAROMAH, S. TH. I, M. HUM. “Etika Komunikasi dalam Menekankan Pentingnya Bijak Berkomentar di Media Sosial Instagram Perspektif Hadis Nabi”, Progam Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Ilmu Dakwah, IAIN Kediri, 2021.

Kata Kunci: *Etika Komunikasi, Media Sosial*

Komunikasi adalah sarana untuk terjalinnya hubungan antar seseorang dengan orang lain. Pada perkembangannya, komunikasi tidak hanya dilakukan secara langsung dalam kehidupan nyata, melainkan juga dilakukan melalui media maya dengan memanfaatkan akun-akun media sosial. Akan tetapi, pada praktik komunikasi dalam media sosial, masih didapati sejumlah pelanggaran dalam beretika komunikasi. Salah satunya adanya kejahatan *cyberbullying*. Hal ini sebagaimana kasus yang menimpa Nissa Sabyan salah satu personil dari Sabyan Gambus. Nissa mengalami hinaan dan cacian di platform *Instagram* nya. Dampak dari kejadian itu Nissa merasa malu melakukan kegiatan di luar rumah, karena takut akan dihina lebih dari komentar yang ada di platform *Instagram* nya. Agar tindakan seperti itu tidak terjadi, maka etika komunikasi harus dipahami dan diterapkan agar tidak merugikan orang lain. salah satu yang diriwayatkan dari sahih al-Bukhāri melalui periwayatan sahabat Abu Hurairah menyatakan tentang pentingnya berpikir dan teliti terlebih dahulu sebelum berkata.

Penelitian ini selanjutnya untuk menjelaskan bagaimana etika komunikasi menurut perspektif hadis Nabi Saw dan bagaimana etika berkomunikasi dalam menekankan bijak berkomentar di media sosial. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *kualitatif* dengan menggunakan data-data kepustakaan (*library research*) dan dikaji dengan menggunakan metode hadis tematik. Sumber data primer yang digunakan meliputi kitab-kitab hadis induk (*al-kutub al-tis'ah*). Sedangkan sumber sekunder disini meliputi kitab *syarh al-hadis*, kitab *asbab al-wurud*, kitab *al-jarh wa ta'dil*, serta sumber lain yang relevan dengan judul.

Hasil penelitian ini adalah pada hadis Nabi dalam kitab Ṣahih al-Bukhāri nomor indeks 6477 memiliki kualitas *Ṣahīḥ Li dzatīhi*. Dengan demikian hadis tersebut dapat dijadikan sebagai hujjah atau landasan dalam mengambil sebuah hukum. Sebab kandungan dalam hadis tersebut tidak bertentangan dengan beberapa tolok ukur yang dijadikan barometer dalam penilaian. Etika komunikasi dalam perspektif hadis Nabi adalah aturan tentang perilaku manusia dalam menjaga lisannya dari ucapan-ucapan yang tidak berarti, juga mengajarkan kita menegakkan nilai-nilai kejujuran (kebenaran) dalam berkomunikasi, kemudian dalam berkomunikasi didasarkan pada perkataan yang baik dan tidak membawa kemudharatan baginya didunia dan diakhirat. Dalam melakukan sebuah komunikasi khususnya dalam situs jejaring sosial atau media sosial sebaiknya menggunakan sebuah etika, yaitu menggunakan kata-kata yang layak dan sopan pada akun-akun media sosial yang kita miliki ataupun saat berinteraksi dengan pengguna media sosial lainnya. Pakailah bahasa yang tepat dengan siapa kita berinteraksi dan bijaklah dalam berkomentar di media sosial. menjauhi hal-hal yang termasuk dalam kejahatan dalam bermedia sosial seperti halnya mencela, mencaci, menghina, atau melakukan tindakan *cyberbullying*, jadi pergunakanlah media sosial sebaik mungkin dalam berbagi Informasi, maupun berkomunikasi sesuai etika yang berlaku.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT, dengan ajaran yang dibawanya, yaitu ajaran agama Islam.

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Nur Chamid, MM., Selaku Rektor IAIN Kediri.
2. Bapak Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
3. Ibu Dr. H. Umi Hanik, M.Ag., Selaku ketua Program Studi Ilmu Hadis.
4. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag., Selaku penguji pertama.
5. Bapak Drs. Hamam Thontowi, MPd.I selaku dosen pembimbing I dan Ibu Kholila Mukaromah, S.Th.I, M. Hum selaku dosen pembimbing II dan juga Bapak Dr. Moh. Akib. M. Ag. yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar di prodi Ilmu Hadis yang selama ini dengan sabar, telaten dan tidak bosan untuk memberikan ilmu-ilmunya kepada saya.



7. Staf akademik yang selama ini dengan sabar mengurus semua berkas-berkas dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
8. Kakak saya (Umi Khasanah dan Ana Nurjanah) yang selalu menyemangati saya setiap saya mulai merasa patah semangat.
9. Teman-temanku Ilmu Hadis angkatan 17 yang selalu memberikan motivasi.
10. Teman-teman kos griya asri (Matsna, Denisa, Leli, purnami) yang selalu mendengarkan setiap keluhan saya dan buat teman saya yang telah banyak membantu saya dalam pengerjaan skripsi (Rian dan Fikri). Dan masih banyak lagi yang membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini dan tidak bisa saya tulis satu persatu.
11. *Last but not least, i want to thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Semoga amal kebaikan dari pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Kediri, 14 Oktober 2021

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	‘	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	‘
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ṣ	ي	Y

### 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*Shaddah*), yang bersumber dari ya’ nisbah (ya’ yang ditulis sebagai penunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

أحمدية : ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal bukan dari ya’ nisbah ditulis dobel hurufnya.

دل : ditulis *dalla*

### 3. Ta' Marbūṭah

- a. Bila dimatikan ditulis “ah”

جماعة: ditulis *jama'ah*

- b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai muḍaf), ditulis “at”

زكاة الفطر : ditulis *Zakā*

### 4. Vocal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

### 5. Vocal Panjang (madd)

A panjang ditulis ā panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.

### 6. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi huruf dobel (dipotong) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (أي) dan (أو).

### 7. Kata Sandang Alif + Lam

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamariyah maupun diikuti huruf *shamsiyah*, huruf al ditulis al-.

الجامعة : ditulis *al-Jāmi'ah*

الشيعة : ditulis *al-Shī'ah*

## **8. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

## **9. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat**

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, maka kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata.

شيخ الإسلام : ditulis *Shaikh al-Islām*

## **10. Lain-lain**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam kamus besar bahasa Indonesia (seperti kata *ijma'*, *nash*, *al-Qur'an*, *hadits* dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana kamus tersebut.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Telaah Pustaka .....	7
F. Kajian Teoritik .....	9
G. Metode Penelitian .....	15
H. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II STANDARISASI DALAM BERSOSIAL MEDIA</b>	
A. Etika Komunikasi .....	20

B. Teori Komunikasi Menurut Para Ahli.....	29
C. Media Sosial.....	30
D. Etika Berkomunikasi di Media Instagram.....	32
E. Etika Komunikasi Islam di Media Sosial.....	35
F. Standar Etika Komunikasi Kelompok.....	39
<b>BAB III KAJIAN HADIS TENTANG ETIKA BERMEDIA SOSIAL</b>	
A. Redaksi Hadis.....	41
B. Takhrij Hadis.....	41
C. Kritik Sanad Hadis.....	46
D. Kritik Matan Hadis.....	52
E. Syarah Hadis.....	55
F. Hadis Pendukung.....	59
G. Pola Komunikasi Nabi.....	71
<b>BAB IV IMPLIKASI PEMAKNAAN HADIS ETIKA KOMUNIKASI TERHADAP KASUS <i>CYBERBULLYING</i> DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM</b>	
Posisi Lisan Sebagai Media Berkomunikasi Dalam Bermedia Sosial.....	78
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
DAFTAR KONSULTASI.....	100
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	102